

**PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG TERHADAP
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

Skripsi



Nama : Heri Tavip Riyanto

NIM : 22 2010 237

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2014**

**PEMAHAMAN MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG TERHADAP
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Heri Tavip Riyanto
NIM : 22 2010 237**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2014**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heri Tavip Riyanto

NIM : 22 2010 237

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2014

Penulis



Heri Tavip Riyanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : **Pemahaman Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Palembang Terhadap Pajak
Pertambahan Nilai**
Nama : **Heri Tavip Riyanto**
NIM : **22 2010 237**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Program Studi : **Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok : **Perpajakan**

Diterima Dan Disyahkan
Pada Tanggal 22/10/2024

Pembimbing



Muhammad Fahmi, SE., M.Si
NIDN/NBM : 0029097804

Mengetahui,

Dekan

Uk. Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosalina Ghazali, SE., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- **Think big, and act now**
(Berfikirlah besar dan bertindaklah sekarang)
- **Success is not measured by wealthy, success is an achievement that we want.**
(Sukses tidak diukur menggunakan kekayaan, sukses adalah sebuah pencapaian yang kita inginkan)
- **Do not be afraid to move, because the distance of 1000 miles starts by a single step**
(Jangan takut melangkah, karena jarak 1000 mil dimulai dari satu langkah)

Heri Tavip Riyanto

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Ayahku dan Ibuku*
- ❖ *Adik-adikku*
- ❖ *Pembimbing Skripsiku*
- ❖ *Teman-teman Seperjuanganku*
- ❖ *Almamaterku*

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan berkah, rahmat dan hidayahnya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pemahaman Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Terhadap Pajak Pertambahan Nilai. Penulis dapat menyelesaikan tepat waktu

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ayahanda Mulyoto SH.,MM dan Ibunda Dra. Hartati, MM yang sangat saya sayangi dan saya banggakan, terimakasih atas semua yang telah diberikan. Tiada kata paling indah selain do'a yang bisa kuberikan untuk mereka, "*Wahai Tuhanku kasihilah dan sayangilah mereka sebagaimana mereka telah mengasihi dan menyayangiku sewaktu aku kecil*". Selain itu, penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Muhammad Fahmi, S.E, M.Si yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran-saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan penulis selama menjalankan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan semua pihak. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. H.M. Idris, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Abid djazuli, S.E. M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf dan karyawan/karyawati.
3. Ibu Rosalina Ghozali, S.E, Ak, M.Si dan Ibu Welly, S.E, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Lis Djuniar S.E, M.Si, Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak/Ibu Dosen dan karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Tempat Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang bersedia mengizinkan saya dalam melakukan penelitian skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat selesai, semoga kesuksesan akan menyertai kita semua.
8. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan, serta do'a yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Agustus 2014

Penulis,

(Heri Tavip Riyanto)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II	KAJIAN PUSTAKA.....	7
	A. Penelitian Sebelumnya.....	7
	B. Landasan Teori.....	8
	1. Pemahaman.....	8
	a. Pengertian Pemahaman.....	8
	b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pemahaman.....	9
	2. Pengertian Mahasiswa.....	10
	3. Pajak.....	10
	a. Pengertian Pajak.....	10
	b. Sistem Pemungutan Pajak.....	11
	c. Syarat Pemungutan Pajak.....	12
	d. Ciri-Ciri Pajak	13
	e. Fungsi Pajak	13
	4. Pajak Pertambahan Nilai	14
	a. Pengertian PPN.....	14
	b. Perhitungan PPN.....	18
BAB III	METODE PENELITIAN.....	19
	A. Jenis Penelitian.....	19
	B. Lokasi Penelitian.....	19
	C. Operasionalisasi Variabel.....	20
	D. Populasi dan Sampel.....	21
	E. Data yang Diperlukan.....	23
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	23

	G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
	A. Hasil Penelitian.....	27
	1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	28
	B. Pembahasan.....	40
	1. Gambaran Karakteristik Responden.....	40
	2. Data Mahasiswa.....	40
	3. Gambaran Umum Responden Penelitian.....	41
	4. Faktor-faktor mempengaruhi tingkat pemahaman.....	41
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	59
	A. Simpulan.....	59
	B. Saran.....	59
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN	62

DAFTAR TABEL

- Tabel I.1 : Penerimaan PPN
- Tabel II.1 : Penelitian Sebelumnya.
- Tabel III.1 : Operasional Variabel
- Tabel IV.1 : Jumlah Populasi Responden
- Tabel IV.2 : Indikator Sikap
- Tabel IV.3 : Indikator Pengetahuan
- Tabel IV.4 : Indikator Pengalaman
- Tabel IV.5 : Indikator Definisi Pajak
- Tabel IV.6 : Indikator Ciri-ciri PPN
- Tabel IV.7 : Indikator Fungsi Pajak
- Tabel IV. 8 : Indikator Perhitungan PPN

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 : Struktur Organisasi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner dan soal
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Riset
- Lampiran 3 Sertifikat AIK
- Lampiran 4 Sertifikat KKN
- Lampiran 5 Sertifikat Toefl
- Lampiran 6 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 8 Biodata Penulis

ABSTRAK

Heri Tavip Riyanto/22 2010 237/ Pemahaman Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Terhadap Pajak Pertambahan Nilai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah palembang terhadap pajak pertambahan nilai. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap pajak pertambahan nilai. Penelitian ini berguna bagi mahasiswa dan fakultas.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terdapat masih banyak mahasiswa yang belum paham akan pajak pertambahan nilai. Mahasiswa hanya memahami kepanjangan dari singkatan PPN tetapi mahasiswa tidak paham akan definisi dari PPN dan perhitungan PPN dalam Ekspor. Hal ini dapat dilihat dari jawaban kuisioner mereka, bahwa penelitian ini berdampak baik bagi mereka maupun terhadap fakultas ekonomi khususnya program studi perpajakan agar bisa mencapai tujuan dan tingkat pemahaman yang diinginkan.

Kata kunci : Pemahaman Pajak Pertambahan Nilai.

ABSTRACT

Heri Tavip Riyanto/ 22 2010 237 / Understanding Student Accounting Study Program Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palembang Against Value Added Tax.

The problem of this study is an understanding of how accounting students Muhammadiyah Palembang university against its tax nilai. Tujuan to know how the students' understanding of tax nilai. penelitian is useful for students and faculty.

Based on the results of research by the author viding there are many students who do not understand the tax nilai. mahasiswa only understand the acronym stands for VAT but students do not understand the definition of VAT and VAT calculations in this Ekspor. hal can be seen from their questionnaire answers, that research this has an impact both for them and against special economic faculty of his course of study in order to achieve the objectives of taxation and the desired level of understanding.

Keywords: Understanding the Value Added Tax.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Soemarso, 2007: 2). Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan yang utama di Indonesia di samping sumber minyak bumi dan gas alam yang sangat penting peranannya bagi kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Hal ini sejalan dengan tekad kemandirian bangsa dalam pembiayaan pembangunan yang sumber utamanya berasal dari penerimaan pajak penerimaan sektor pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi pemerintah untuk menopang perekonomian negara, yaitu untuk membiayai dan menjalankan pembangunan dapat dilanjutkan secara berkesinambungan, maka wajib pajak dapat mengartikan arti pentingnya pembayaran pajak tersebut dengan sebaik mungkin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk meningkatkan penerimaan disektor pajak, maka pemerintah mensosialisasikan peraturan dan perundang-undangan mengenai perpajakan tersebut kepada masyarakat, baik yang menyangkut tentang objek pajak, maupun kepada subjek pajak itu sendiri.

Bagi Indonesia, penerimaan pajak sangat besar peranannya dalam mengamankan anggaran negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahun. Hal ini dapat dilihat dalam Anggaran Pendapatan dan

Belanja Negara (APBN) Indonesia tahun anggaran 2009 sampai dengan tahun anggaran 2013 dimana proporsi penerimaan yang berasal dari sektor pajak merupakan penerimaan dalam negeri yang paling besar terhadap seluruh pendapatan negara yaitu dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel I.1
Penerimaan Pajak Pertambahan nilai RI 2009 – 2013
(Dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi	Persentase
2009	577	566	98%
2010	661	650	98,3%
2011	878	872	99,3%
2012	900	885	98,3%
2013	995	814,7	81,9%

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2014

Data tersebut menunjukkan bahwa proporsi penerimaan pajak terhadap penerimaan negara sangat besar yang mencapai angka stabil 90% dari tahun 2009 sampai tahun 2012, namun terjadi penurunan yang signifikan pada satu tahun terakhir yaitu tahun 2013 yang hanya berada pada persentase 81,9%. Hal ini menimbulkan banyak asumsi di masyarakat umum, setelah bertepatan dengan banyaknya kasus yang dilakukan oleh oknum pejabat perpajakan.

Seharusnya pajak menjadi tiang utama yang menopang arus pembangunan bagi bangsa Indonesia, yang sifatnya secara langsung diterima oleh masyarakat luas. Penerimaan pajak itu sendiri sangat diharapkan bagi pendapatan negara demi pembangunan negara yang sangat bergantung pada kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Kesadaran akan membayar pajak akan dapat memuat negara semakin maju pula, karena uang yang dipungut oleh negara akan digunakan untuk pembangunan, memperbaiki fasilitas-fasilitas yang ada demi kepentingan

bersama, namun hal tersebut tidak dapat dirasakan secara langsung oleh wajib pajak.

Pada sebagian besar rakyat negara tidak akan pernah menikmati kewajibannya membayar pajak sehingga memenuhinya tidak ada yang tanpa menggerutu. Sedikit saja yang merasa benar-benar rela dan merasa ikut bertanggung jawab membiayai pemerintahan suatu Negara. Tidak banyak yang merasa bangga sudah membayar pajak dan ikut berpartisipasi dalam pembiayaan Negara.

Membayar pajak bukanlah merupakan tindakan yang senudah dan sesederhana membayar untuk mendapatkan sesuatu (konsumsi) bagi masyarakat, tetapi didalam pelaksanaannya penuh dengan hal yang bersifat emosional. Pada dasarnya tidak seorangpun yang menikmati kegiatan membayar pajak seperti menikmati kegiatan berbelanja. (Rahayu 2010:142).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak yang dikenakan atas konsumsi Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP) di dalam Daerah Pabean. Sesuai dengan legal karakternya sebagai pajak objektif maka PPN tidak membedakan tingkat kemampuan konsumennya. Konsumen yang memiliki kemampuan tinggi dengan konsumen yang memiliki kemampuan rendah diperlakukan sama dengan demikian PPN mengandung unsur regresif, yaitu semakin tinggi kemampuan konsumen semakin ringan beban pajak yang dipikul, semakin rendah kemampuan konsumen semakin berat beban pajak yang dipikul. Sebagaimana diketahui UU PPN 1984 menerapkan tarif tunggal, yang justru lebih mempertajam dampak regresif (Sukarji, 2005: 148). Orang Pribadi, perusahaan,

Universitas khususnya Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang telah memberikan pelajaran mengenai pajak, dimana mahasiswa mempelajari tentang pajak, salah satunya tentang PPN atau disebut pajak pertambahan nilai. Dimana pelajaran pajak ini didapat pada saat semester tiga dan semester 4, seharusnya mahasiswa yang telah belajar mengenai pajak selama dua semester mereka telah paham terhadap pajak khususnya pajak pertambahan nilai mulai dari pengertian, ciri-ciri, serta cara perhitungan pajak. Dan mereka paham akan kegunaan pajak sesungguhnya,

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan pada mahasiswa akuntansi masih banyak ditemukan mahasiswa yang tidak paham akan pajak pertambahan nilai.

Berbagai pemahaman yang dikemukakan oleh mahasiswa tentang pajak pertambahan nilai tersebut mengindikasikan faktor penyebab mengapa masih banyak mahasiswa yang belum paham akan pajak pertambahan nilai.

Berdasarkan uraian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengambilan judul **Pemahaman Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Terhadap Pajak Pertambahan Nilai.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah bagaimana pemahaman Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang terhadap pajak pertambahan nilai ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pemahaman Mahasiswa terhadap pajak pertambahan nilai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pajak pertambahan nilai.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa akan pajak pertambahan nilai .

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan bagi penelitian serupa di masa mendatang serta untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai perpajakan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

1. Kajian Pustaka

A. Penelitian Sebelumnya

Tabel II.1
Penelitian-penelitian terdahulu

No.	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Penerapan Pajak Pertambahan Nilai Pada Pt. Kaltimex Lestari Makmur Jefta (2008)	Persepsi adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak	-Persamaan materi yang diteliti yaitu PPN	- Perbedaan studi kasus
2.	Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerapan Self Assessment System Pada Kpp Pratama Palembang Ilir Barat Wiwik Andriyani (2011)	Pelaku usaha UMKM kurang memahami mana yang merupakan pajak yang bersifat final dan mana pajak yang bersifat tidak final. Ketiga, partisipan merasa terbebani dengan berlakunya ketentuan	-Persamaan variabel pemahaman	Perbedaan objek yang diteliti
3.	Analisis Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai (Ppn) Pada Cv. Sarana Teknik Kontrol Surabaya Novi Darmayanti (2012)	Persepsi wajib pajak sangat berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak	-Persamaan materi yang diteliti yaitu PPN	Perbedaan studi kasus

Sumber : Penulis, 2014

B. Landasan Teori

1. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Suharsismi (2009: 118) pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seseorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.

Sudjana (2007: 22) pemahaman adalah merupakan kemampuan menangkap makna atau arti dari suatu konsep, dimana diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang terkandung dalam konsep tersebut. Pemahaman seseorang terhadap orang lain, situasi atau objek lain adalah hasil dari proses pembelajaran tidak hanya berupa pemahaman saja tetapi juga berupa aplikasi dari hasil pemahaman tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman

Arfan (2010:58), menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan tingkat pemahaman pada individu adalah :

1) Sikap

Sikap adalah suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi (kecenderungan) tindakan baik yang menguntungkan maupun kurang menguntungkan bagi setiap manusia, objek, gagasan, atau situasi.

2) Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan terdiri atas kepercayaan tentang kenyataan (*reality*).

3) Pengalaman

Pengalaman saja tidak dapat digunakan untuk menentukan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pada taraf permulaan memang seseorang yang mempunyai pengalaman tidak membutuhkan bimbingan dan pengawasan, namun pada taraf selanjutnya bila seseorang diberikan pendidikan secara sistematis, maka mereka yang mempunyai intelegensi yang baik akan menunjukkan prestasi yang baik dari mereka yang berpengalaman tetapi tidak mempunyai intelegensi yang baik.

Dari faktor-faktor tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat berasal dari

sikap, pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki seseorang sehingga memiliki gambaran yang dapat mempengaruhi tingkat pemahamannya.

2. Pengertian Mahasiswa

Pengertian definisi mahasiswa setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran diperguruan tinggi dengan tidak ada batas usia, mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi.

3. Pajak

a. Pengertian Pajak

Definisi pajak yang dikemukakan oleh S.I. Djajadiningrat, dalam Siti Resmi (2009 : 1), Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

Pajak menurut Pasal 1 angka 1 UU No 6 Tahun 1983 sebagaimana telah disempurnakan terakhir dengan UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan adalah "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara

langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat".

Dari beberapa beberapa definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
- 2) Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
- 3) Pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- 4) Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, digunakan untuk membiayai *public investment*.

b. Sistem Pemungutan Pajak

Yustinius (2010;14-15), Sistem pemungutan pajak dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Official Assesment System

Sistem ini merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terhutang, maka sistem ini pemerintahlah yang menentukan besarnya pajak terhutang.

2) *Self Assesment System*

Sistem ini merupakan sistem pemungutan pajak yang memberikan wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar. Aparat pajak (fiskus) hanya bertugas melakukan penyuluhan dan pengawasan untuk mengetahui kepatuhan Wajib Pajak.

3) *Withholding System*

Sistem ini merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong atau memungut besarnya pajak yang terhutang oleh Wajib Pajak.

c. **Syarat Pemungutan Pajak**

Herry Purwono (2010:14), syarat pemungutan pajak terbagi atas empat, yaitu :

- 1) Syarat Keadilan, Pemungutan pajak dilaksanakan secara adil baik dalam peraturan maupun realisasi pelaksanaannya.
- 2) Syarat Yuridis, Pemungutan pajak harus berdasarkan undang-undang yang ditujukan untuk menjamin adanya hukum yang menyatakan keadilan yang tegas, baik untuk negara maupun warganya.
- 3) Syarat Ekonomis, Pemungutan pajak tidak boleh menghambat ekonomi rakyat, artinya pajak tidak boleh dipungut apabila justru menimbulkan kelesuan perekonomian masyarakat.

- 4) Syarat Finansial. Pemungutan pajak dilaksanakan dengan pedoman bahwa biaya pemungutan tidak boleh melebihi pemungutannya.
- 5) Syarat Sederhana. Sistem pemungutan pajak harus dirancang sesederhana mungkin untuk memudahkan pelaksanaan hak dan kewajiban Wajib Pajak.

d. Ciri-ciri Pajak

Mardiasmo (2011-10) Ciri-ciri pajak sebagai berikut:

1. Pajak peralihan kekayaan dari orang atau badan ke pemerintah.
2. Pajak dipungut dengan kekuatan Undang-undang serta aturan pelaksanaannya, sehingga dapat dipaksakan.
3. Pajak digunakan untuk kepentingan umum.
4. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontreprestasi langsung secara individual kepada pemerintah.
5. Pajak dipungut oleh Negara baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
6. Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, maka dipergunakan untuk membiayai investasi publik.

e. Fungsi Pajak

(Mardiasmo 2011:1) Fungsing pajak yaitu :

1. Fungsi budgetair, yaitu pajak-pajak disini merupakan suatu alat atau sumber untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya ke kas Negara yang pada waktunya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran-

pengeluaran rutin apabila setelah itu ada sisa, maka surplus ini dapat digunakan untuk membiayai investasi pemerintah.

2. Fungsi mengatur, yaitu bahwa pajak-pajak dalam hal ini digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang letaknya di luar bidang keuangan.

4) Pajak Pertambahan nilai

a. Pengertian Pajak

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dapat dikenakan terhadap penyerahan atau impor barang kena pajak atau jasa kena pajak yang dilakukan oleh pengusaha kena pajak dan dapat dikenakan berkali-kali setiap ada Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan dikreditkan Suandy (2003:59). Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yaitu : “pertambahan nilai adalah harga beli atau biaya sewa yang harus dikeluarkan untuk mengelola lebih lanjut barang yang dibeli menjadi barang yang siap untuk jual” Urifa (2009:9).

Dengan demikian pertambahan nilai itu sendiri timbul karena digunakannya factor-faktor produksi dalam setiap perusahaan dalam menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan barang atau dalam memberikan pelayanan jasa. Semua biaya yang berkaitan dengan menghasilkan, menyalurkan dan memperdagangkan atau dalam memberikan pelayanan jasa merupakan unsur pertambahan nilai yang menjadi dasar pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah pajak yang dikenakan atas pertambahan nilai dari barang kena pajak atau jasa kena pajak.

Dalam Peraturan Perpajakan No. 18 Tahun 2000 mengenai Pajak Pertambahan Nilai banyak istilah atau pengertian-pengertian penting yang perlu diketahui dalam Pajak Pertambahan Nilai (PPN) antara lain :

- 1) Pengusaha adalah orang pribadi atau badan dalam bentuk apa pun yang dalam lingkungan perusahaan atau pekerjaannya menghasilkan barang, mengimpor barang, mengekspor barang, melakukan usaha dagang, memanfaatkan barang tidak berwujud dari luar pabean, melakukan usaha jasa dari luar daerah pabean.
- 2) Pengusaha Kena Pajak (PKP) adalah orang atau badan dalam bentuk apapun yang dalam lingkungan pekerjaannya atau perusahaannya menghasilkan barang, mengimpor barang, mengekspor barang, melakukan usaha perdagangan atau melakukan usaha jasa yang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai.
- 3) Badan adalah sekumpulan orang atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik Negara atau daerah dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa,

organisasi social politik, atau organisasi yang sejenis, lembaga, bentuk usaha tetap, dan bentuk badan lainnya.

- 4) Barang Kena Pajak (BKP) adalah barang berwujud yang menurut sifat atau hukuman dapat berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak sebagai hasil proses pengolahan (pabrikasi) yang dikenakan pajak berdasarkan undang-undang.
- 5) Jasa adalah setiap kegiatan pelayanan berdasarkan suatu perikatan atau perbuatan hukum yang menyebabkan suatu barang atau fasilitas atau kemudahan atau hak tersedia untuk dipakai termasuk jasa yang dilakukan untuk menghasilkan barang karena pesanan atau permintaan dengan bahan dan atas petunjuk dari pemesan.
- 6) Jasa Kena Pajak (JKP) adalah semua kegiatan usaha dan pemberian pelayanan berdasarkan suatu peringkatan atau perbuatan hukum yang menyebabkan suatu barang, fasilitas atau hak tersedia untuk dipakai, yang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai.
- 7) Penyerahan Jasa Kena Pajak adalah setiap kegiatan pemberian Jasa Kena Pajak sebagaimana dimaksud pada huruf d, termasuk Jasa Kena Pajak yang digunakan untuk kepentingan sendiri atau Jasa Kena Pajak yang diberikan secara cuma-cuma oleh Pengusaha Kena Pajak.
- 8) Daerah pabean adalah wilayah negara RI yang didalamnya berlaku peraturan perundangundangan Pabean.

- 9) Masa Pajak adalah jangka waktu yang lamanya sama dengan satu bulan takwin kecuali ditetapkan lain oleh Menteri Keuangan.
- 10) Tahun Pajak adalah jangka waktu 1 (satu) tahun takwim kecuali bila Wajib Pajak menggunakan tahun buku yang tidak sama dengan tahun takwim. Jika Wajib Pajak menggunakan tahun buku tidak sama dengan tahun takwim maka tahun pajak adalah tahun dimana lebih dari enam bulan ada di dalamnya.
- 11) Bagian Tahun Pajak adalah bagian dari jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Pajak yang Terutang adalah pajak yang harus dibayar pada suatu saat, dalam Masa Pajak, dalam Tahun Pajak ada dalam Bagian Tahun Pajak menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
- 12) Faktur Pajak adalah bukti pemungutan pajak yang dibuat oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) atau Direktorat Jendral Bea Cukai pada saat penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) atau impor Barang Kena Pajak (BKP).
- 13) Pajak Masukan adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dibayar oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) pada waktu pembelian Barang Kena Pajak (BKP) penerimaan Jasa Kena Pajak (JKP) atau impor Barang Kena Pajak (BKP).
- 14) Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP) pada waktu penyerahan

Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP).

- 15) Kredit Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak masukan yang dapat dikreditkan setelah dikurangi dengan pajak yang telah dikompensasikan, yang dikurangkan dari pajak yang terutang.

b. Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai

Besarnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dapat dihitung dengan selisih antara pajak yang telah dipungut pada saat penjualan atau penyerahan suatu barang atau jasa kena pajak. Penerimaan jasa kena pajak atau import barang kena pajak (pajak masukan). Apabila dalam suatu masa pajak, pajak keluaran lebih besar dari pada pajak masukan, maka selisihnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang harus dibayar oleh Pengusaha Kena Pajak. Apabila dalam suatu masa pajak, pajak masukan yang dapat dikreditkan lebih besar dari pajak keluaran, maka selisihnya merupakan kelebihan pajak yang dapat dikompensasikan pada masa pajak berikutnya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiono (2005:10), jenis penelitian jika ditinjau dari tingkat eksplansinya terbagi menjadi tiga , yaitu :

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variable Mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih.

2) Penelitian Komperatif

Penelitiann komperatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab akibat dua variable atau lebih.

3) Penelitian Asosiatif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk megetahui hubungan dua Variabel atau lebih

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemahaman mahasiswa terhadap pajak pertambahan nilai.

B. Lokasi Penelitian

Di Universitas Muhammadiyah Palembang yang beralamat di Jl. Jendral Ahmad Yani kel 13ulu Palembang.

C. Operasional Variabel

Operasional Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pemahaman Mahasiswa	Kemampuan seseorang (Wajib Pajak) untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkannya dengan hal-hal lain. Dalam Hal ini adalah Memahami Pajak Pertambahan Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap mahasiswa dalam hal penilaian mengenai pajak pertambahan nilai 2. Pengetahuan mahasiswa mengenai informasi atau maklumat yang diketahui mengenai pajak pertambahan nilai 3. Pengalaman mahasiswa dalam hal pajak pertambahan nilai
2	Pajak Pertambahan nilai	Pajak yang dikenakan atas pertambahan nilai dari barang kena pajak atau jasa kena pajak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi pajak pertambahan nilai 2. Ciri-ciri pajak pertambahan nilai 3. Fungsi pajak pertambahan nilai 4. Perhitungan pajak pertambahan nilai

Sumber : Penulis, 2014

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif ataupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang diinginkan dipelajari sifat-sifatnya. Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut (Iqbal, 2009:12). Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang di kota Palembang.

Tabel III.2
Data Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan 2011 dan
2012 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Palembang.

No	Lokasi	Jumlah Mahasiswa
1	2011	329 Orang
2	2012	371 Orang
Jumlah		700 Orang

Sumber : Fakultas ekonomi jurusan akuntansi UMP 2014

pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate random sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi berdasarkan proporsi jumlah di masing-masing kelompok populasi (Iqbal, 2009 : 12). Tetapi guna efisiensi waktu dan biaya maka tidak semua mahasiswa menjadi objek dalam penelitian ini. Oleh karena itu dilakukanlah

pengambilan sampel, untuk mengambil ukuran sampel dari populasi dapat digunakan rumus solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

n = jumlah sampel

N = populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini adalah 10%.

$$n = \frac{700}{1 + 700 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{700}{8}$$

$$n = 87,57$$

(

$$n = 87,57 \text{ (Dibulatkan menjadi 88)}$$

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 88 Orang. Pemilihan sampel berdasarkan *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*, yaitu pengambilan sampel acak distrafikasi.

E. Data yang diperlukan

Nur dan Bambang (2009:146) data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi.

1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuisisioner yang dibagikan kepada responden dan melalui wawancara.

F. Metode pengumpulan data

Sugiyono (2009:425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisa kepada subjek penelitian.

2. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tertulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner adalah pertanyaan tertulis yang dilakukan dengan menyebarkan kepada konsumen di supermarket di kota Palembang.

G. Analisis dan teknik analisis

1) Analisis data

Sugiono (2009:13) analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkat.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif, yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada konsumen supermarket di kota Palembang.

2) Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabelaris, dan uraian penjelasan mengenai pemahaman konsumen terhadap Pajak Pertambahan Nilai.

Adapun langkah – langkah yang ditempuh adalah:

- c. Memisahkan tiap-tiap jawaban responden sesuai dengan jawaban Ya atau Tidak.
- d. Menjumlahkan berapa banyak jawaban YA.
- e. Dari semua jawaban YA dibagi dengan total pertanyaan pada masing-masing variabel kemudian dikalikan dengan 100%.

$$\% \text{Jawaban} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Ya}}{\text{Total seluruh pertanyaan tiap Variabel}} \times 100\%$$

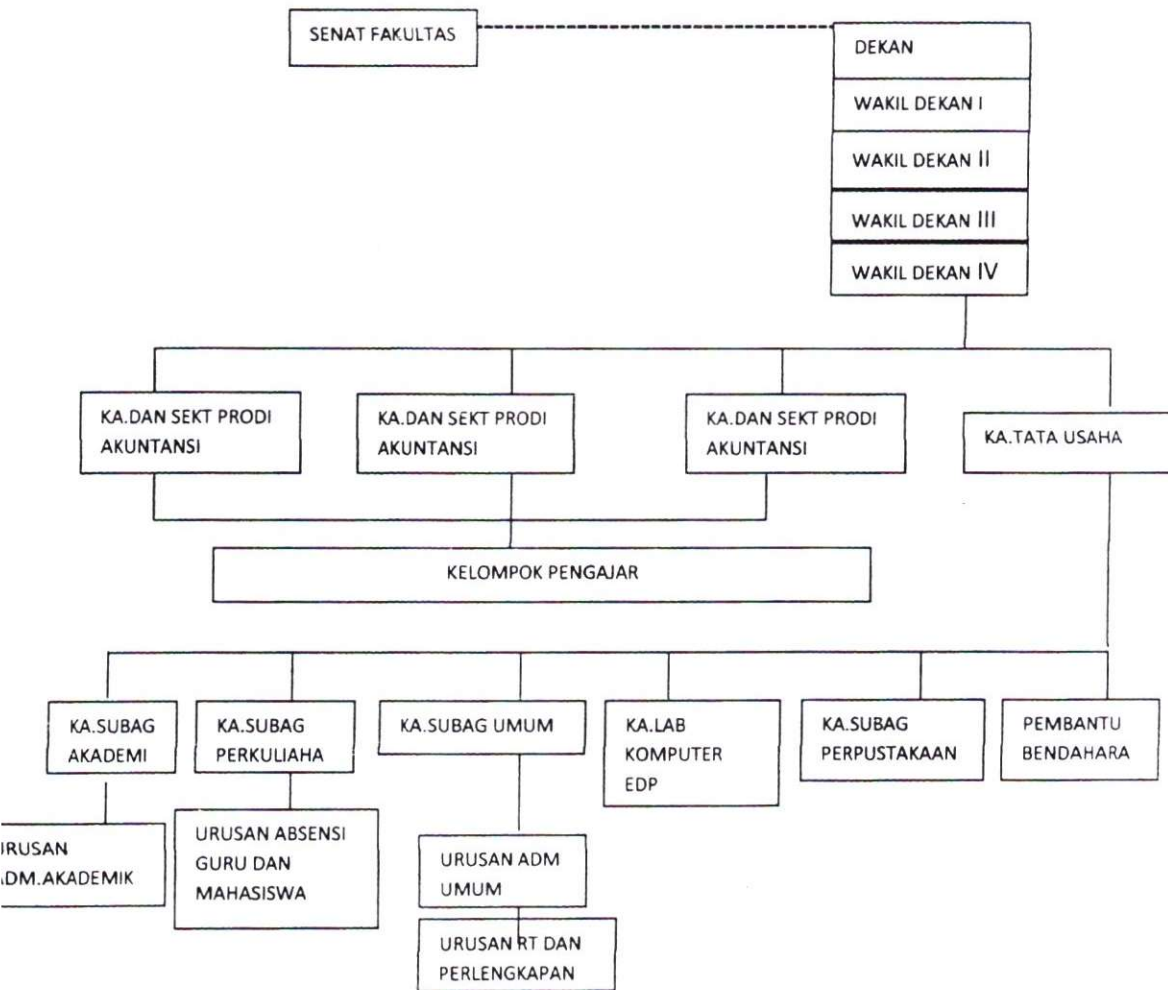
- f. Setelah didapat persentase dari masing-masing variabel maka dapat ditarik kesimpulan tentang pemahaman konsumen terhadap Pajak Pertambahan Nilai.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

I. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum tempat penelitian

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang



2. Gambaran Umum Tempat Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang (FE UMP) didirikan pada tanggal 20 Rajab 1399 H/15 Juli 1079 M oleh Persyarikatan Muhammadiyah yang dibina oleh Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Muhammadiyah Wilayah Sumatera Selatan. Pendirian ini dikukuhkan dengan Piagam Pendirian Perguruan Tinggi Muhammadiyah Nomor 034/III.SMS-79/80 tanggal 17 Muharram 1401 H/25 November 1980 oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan.

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang, pada awalnya bernama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang berstatus izin operasional dari Kopertis Wilayah II Nomor 15/S tahun 1981 tanggal 20 Agustus 1981, hanya memiliki satu program studi yaitu Program Studi Manajemen yang berkedudukan di Jl. KH. Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Bukit Kecil Palembang. Baru pada tahun berikutnya Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang pindah ke Jl. Jend. A Yani 13 Ulu Plaju. Setelah berdirinya kampus ini, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah kemudian berintegrasi dengan Universitas Muhammadiyah Palembang, kemudian tahun 1987 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang menambah satu program studi lagi, yaitu Program Studi Akuntansi, kemudian pada tahun 1998 kembali

membuka Program Studi Diploma III Manajemen Pemasaran. Disamping itu, untuk menampung mahasiswa yang bekerja Program Studi Ekonomi pada tahun 2000 membuka kelas khusus regural malam.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

1) Pernyataan Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi terdepan di Sumatera pada tahun 2020 yang kreatif, inovatif dan dinamis dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berjiwa islami dan menjunjung tinggi ukhuwah islamiyah.

2) Pernyataan Misi

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu bersaing dan berakhlakul karimah dan berukhuwah islamiyah.
2. Mengembangkan dan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Mengembangkan dan meningkatkan peran serta dalam pengabdian masyarakat.
4. Menumbuhkan budaya kerja dan ukhuwah islamiyah di kalangan Pimpinan, Dosen dan Karyawan serta Mahasi

C. Gambaran Umum Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

1) Sejarah Singkat

Pada tahun 1987 setelah didirikannya Kampus Universitas Muhammadiyah Palembang di Jl. A Yani Plaju, Sekolah Ilmu Ekonomi Muhammadiyah yang lebih dulu ada berkedudukan di Jl. KH Ahmad Dahlan Komplek Muhammadiyah Palembang, kemudian pada tahun berikutnya STIE Muhammadiyah merubah nama menjadi Fakultas Ekonomi Muhammadiyah Palembang dan kemudian membuka satu Program Studi lagi yaitu Program Studi Akuntansi.

2) Visi dan Misi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

1) Pernyataan Visi

Menjadi Program studi yang menghasilkan Sarjana Akuntansi Berkompetensi Nasional dan Islami 2020.

2) Pernyataan Misi

- a) Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pendidikan akuntansi yang berkualitas dan islami.
- b) Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Meningkatkan budaya akademik yang kondusif dan islami./
- d) Meningkatkan penggunaan teknologi informasi.

3) Tujuan

a) Tujuan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang

Tujuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang adalah sebagai berikut:

- (1) Terwujudnya sarjana muslim yang berakhlak mulia, menjunjung tinggi islami, cakap, percaya diri, berguna bagi negara dan masyarakat, beramal yang diridhoi Allah SWT.
- (2) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik, professional dan berakhlak mulia yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian yang berdasarkan nilai-nilai islam.
- (3) Memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologidan kesenian untuk pembangunan masyarakat dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

b) Tujuan Pendidikan Program Studi

Program studi bertujuan untuk menghasilkan sarjana –sarjana akuntansi yang mampu bekerja secara professional sebagai kandidat akuntan publik, akuntan pemerintah atau akuntan pendidik, lebih khusus lagi sebagai akuntan intern.

4) Struktur Organisasi

a) Dekan

Sebagai pimpinan yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen.

Dekan mempunyai wewenang meliputi:

(1) Setiap awal semester melakukan rapat dengan dosen.

Materi rapat evaluasi semester lalu dan rencana semester yang akan datang.

(2) Melalui Pembantu Dekan IV setiap dua minggu sekali mengadakan pengajian rutin.

(3) Melalui Pembantu Dekan III selalu melakukan pemantauan terhadap jalanya tata tertib mahasiswa.

(4) Melalui Pembantu Dekan II melakukan rapat dengan karyawan.

(5) Melalui Pembantu Dekan I bersama Program Studi melakukan rapat koordinasi.

(6) Melakukan koordinasi dengan Rektor bila kegiatan menyangkut Universitas.

(7) Melakukan kerja sama dengan lembaga lain untuk meningkatkan kualitas.

(8) Bersama-sama dengan Rektor merumuskan renstra dan program kerja untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

(9) Melakukan rapat dengan Fakultas lain di lingkungan UMP.

(10) Menghadiri undangan kelembagaan.

(11) Menjalin kerja sama dengan KOPERTIS Wilayah II.

(12) Menjadi anggota Senat Universitas.

b) Pembantu Dekan I

Pembantu Dekan I mempunyai tugas serta mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi,

(1) Perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran serta peiatihan.

(2) Pembinaan tenaga pengajar dan peneliti.

(3) Persiapan program pendidikan baru berbagai tingkat maupun bidang.

(4) Perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pendidikan dan penelitian dengan sesama unsur pelaksana di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang.

(5) Pengelolaan data yang menyangkut bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang masing-masing.

(6) Berkerjasama sesama unsur pelaksanaan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dalam setiap usaha di bidang pengabdian pada masyarakat serta usaha lainnya.

c) Pembantu Dekan II

Pembantu Dekan II mempunyai fungsi mengawasi dan memelihara ketertiban serta mengkoordinasi kegiatan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi,

- (1) Pengelolaan administrasi keuangan.
- (2) Pengurusan kepegawaian
- (3) Pengurusan kerumahtanggaan dan pemeliharaan ketertiban.
- (4) Pengurusan ketatausahaan dan pengelolaan data yang menyangkut bidang administrasi umum.

d) Pembantu Dekan III

Pembantu Dekan III mempunyai fungsi kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yang meliputi,

- (1) Pelaksanaan pembinaan mahasiswa oleh seluruh staf pengajar dan pengembangan sikap dan orientasi serta kegiatan mahasiswa antara lain sosial budaya, olahraga sebagai pembinaan aktiivitas akademika yang merupakan sebagian dari tugas pendidik tinggi.
- (2) Pelaksanaan kesejahteraan mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa.

- (3) Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang sudah diprogramkan oleh Pembantu Dekan I.
 - (4) Kerja sama dengan sesama unsur pelaksana di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Palembang dalam setiap usaha di bidang kemahasiswaan dan alumni.
 - (5) Penciptaan iklim pendidikan yang baik dalam kampus dan pelaksanaan program pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
 - (6) Pengelolaan data yang menyangkut bidang pendidikan yang bersifat kurikuler.
- e) Pembantu Dekan IV
- Pembantu Dekan IV mempunyai fungsi memilik serta mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Palembang yang meliputi,
- (1) Pelaksanaan pembinaan pemahaman tentang kehendak misi perserikatan Muhammdiyah kepada aktivitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Palembang.
 - (2) Melaksanakan fungsi dakwa islamiyah di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah.
 - (3) Melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat.

Fakultas ekonomi universitas muhammadiyah Palembang mempunyai program studi manajemen, program studi akuntansi dan program D3 program studi manajemen pemasaran merupakan unsur pelaksanaan sebagian tugas kelompok dari fungsi universitas yang berbeda dibawah rektor.

Untuk menyelenggara fungsi tersebut fakultas ekonomi universitas muhammadiyah Palembang mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam satu atau kelompok bidang ilmu, teknologi dan seni tertentu atau semua program pendidikan.
2. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Mempromosikan atau memperdalam penelitian ilmu agama islam guna mewujudkan kemurnian untuk di amalkan .
5. Melaksanakan pembinaan civitas akademik.
6. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi.

Fakultas ekonomi universitas muhammadiyah Palembang sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pengajaran yang masih dalam tahap pengembangan, memiliki organisasi yang terus dikembangkan sesuai dengan kondisi fakultas, untuk mewujudkan suatu struktur organisasi yang serasi dan mantap.

Pengurus dan pengendalian jalannya fakultas dipimpin oleh dekan yang dibantu oleh wakil-wakil dekan.

Secara terperinci struktur dan tata kerjanya sebagai berikut:

1. DEKAN

a. Fungsi

Mengelola atau memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembina civitas akademik dilingkungan fakultas.

b. Uraian Tugas

1. Memegang mwenang tertinggi pada fakultas, memimpin bertanggung jawab atas seluruh kegiatan fakultas.
2. Melaksanakan fungsi managerial dan penyempurnaan untuk tercapai tujuan fakultas.
3. Melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pengembangan fakultas.
4. Memimpin dan mengawasi lembaga-lembaga yang berada dilingkungan fakultas.

c. Organisasi

Dekan fakultas bertanggung jawab kepada rektor dan dekan dalam melaksanakan tugas sehari-hari dibantu oleh (empat) wakil dekan yang terdiri dari :

1. Wakil dekan I
2. Wakil dekan II
3. Wakil dekan III

4. Wakil dekan IV

1. Wakil Dekan I

Fungsinya mewakili dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

2. Wakil Dekan II

Fungsinya mewakili dekan dalam memimpin pelaksanaan dibidang administrasi umum dan keuangan.

3. Wakil Dekan III

Fungsinya mewakili dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan alumni dan kegiatan kemahasiswaan yang bersifat kurikuler.

4. Wakil Dekan IV

Fungsinya melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada cabang ilmu.

5. Sekretaris Prodi

Tugasnya menyiapkan tenaga pengajaran yang berkualitas agar menghasilkan sarjana-sarjana akuntansi yang mampu bekerja secara profesional sebagai kandidat akuntan publik, akuntan pemerintah atau akuntan pendidik lebih khusus lagi sebagai akuntan item.

6. Kelompok Pengajar/Dosen

Dosen adalah seseorang yang berdasarkan pendidikan dan keahlian diangkat oleh yayasan melalui rektor, dan mempunyai tugas sebagai pendidik dan pengajar, peneliti dan pengabdian kepada masyarakat.

7. Kepala Tata Usaha

Tugas kepala bagian tata usaha yaitu :

- a. Mengkordinir dan mengawasi terhadap kelancaran urusan administrasi umum personalia, kenangan rumah tangga, dan kebersihan, perkuliahan, akademik, humas, dan laboratorium komputer serta sistem info pendidikan.
- b. Mengkordinir dan mengawasi terhadap kelancaran pelaksanaan pekerjaan dan berhubungan dengan akademik kemahasiswaan dan alumni.
- c. Memberika paraf pada setiap surat yang dikeluarkan oleh dekan atau pembantu dekan.
- d. Mendisposisikan setiap surat yang masuk sesuai dengan tujuan surat.

3) Aktivitas

Aktivitas rutin difakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang yaitu:

1. Perkuliahan atau belajar mengajar

Proses belajar mengajar difakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dilakukan selama 16 kali pertemuan dalam satu semester untuk masing masing mata kulia yang diambil

2. Semester Pendek

Semester pendek dilakukan satu kali dalam satu semester

3. Kulia kerja nyata (KKN)

Kulia kerja nyata dilakukan satu kali pada setiap semester baik ganjil maupun genap

B. Pembahasan

1. Gambaran Karakteristik responden

- Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi tahun ajaran 2011-2012 .Adapun kuisisioner yang telah disebarakan sebanyak 88 eksemplar tentang pemahaman pajak pertambahan nilai.

Dalam hal ini untuk mengukur tingkat pemahaman Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang terhadap Pajak Pertambahan Nilai. Bisa dilihat di tabel untuk pengukuran pemahaman mahasiswa.

Tabel IV.1
Kriteria Pengukuran Pemahaman Mahasiswa Terhadap
Pajak Pertambahan Nilai

Skala Penilaian	Tingkat Pemahaman
80-100	Sangat Paham
60-80	Paham
40-60	Kurang Paham
20-40	Tidak Paham
0-20	Sangat Tidak Paham

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2014

2 Data Mahasiswa Jurusan Akuntansi Pada Universitas Muhammadiyah Palembang

Tabel IV.2
Jumlah Populasi Responden

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	%	Sampel
2011	329 orang	47	41
2012	371 orang	53	47
Jumlah	700 orang	100	88

Sumber : hasil pengolahan data 2014.

3 Gambaran umum responden penelitian

Kuisiner dan soal tes kemampuan memahami Pajak Pertambahan nilai yang didistribusikan sebanyak 88 kuisiner yang disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang Setiap responden menerima 1 (satu) eksemplar kuisiner yang berisikan instruksi dan materi penelitian dengan pilihan jawaban (YA) / (TIDAK)

4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman

a. Sikap

Sikap adalah suatu hal yang mempelajari mengenai seluruh tendensi (kecendrungan) tindakan baik yang menguntungkan maupun kurang menguntungkan bagi setiap manusia, objek, gagasan, atau situasi.

Tabel IV.3
Indikator Sikap

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL	% YA	% TIDAK
1	Setujukah Saudara dengan diberlakukannya pajak pertambahan nilai ?	20	68	88	22,7	77,3
2	Setujukah anda tentang penilaian mengenai diterapkannya Pajak Pertambahan Nilai?	16	72	88	22,2	77,8
3	Setujukah sikap saudara tentang penerapan Pajak pertambahan nilai dalam rangka meningkatkan penerimaan negara ?	18	70	88	20,4	79,6
Total Jawaban		54	210	264		
Total Jawaban dalam Persentase %		20,5	79,5	100		

Sumber: Hasil Penulis 2014

Pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan TIDAK dari tiga pertanyaan indikator sikap sebanyak 210 jawaban atau 79,5% hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa yang dominan menyatakan Tidak dengan alasan mahasiswa tidak mau dibebankan dengan pajak pertambahan nilai dikarenakan mereka beranggapan bahwa

beban pajak tersebut terlalu besar, mahasiswa bersepsi sudah banyak kasus korupsi mengenai pajak. Sedangkan dari tiga pertanyaan yang sama sebanyak 54 jawaban yang menjawab YA atau 20,5% mereka beralasan bahwa sikap untuk membayara pajak adalah salah satu peran dari warga Negara untuk mmeningkatkan pendapatan Negara.

Berdasarkan masing-masing pertanyaan diatas tentang sikap mahasiswa dalam Pajak Pertambahan Nilai dapat didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan pertanyaan nomer satu Setujukah Saudara dengan diberlakukannya pajak pertambahan nilai ? diperoleh hasil 77,3% dari 88 Mahasiswa menjawab TIDAK hal ini menunjukkan bahwa banyak Mahasiswa yang tidak setuju dengan diberlakukannya Pajak Pertambahan Nilai.
- 2) Berdasarkan pertanyaan nomer dua Setujukah anda tentang penilaian mengenai diterapkannya Pajak Pertambahan Nilai? diperoleh hasil yang menjawab Tidak sebanyak 77,8% Mahasiswa dari 88 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa tidak suka dengan penerapan Pajak Pertambahan Nilai.
- 3) Berdasarkan pertanyaan nomer Tiga Setujukah sikap saudara tentang penerapan Pajak Pertambahan Nilai dalam rangka meningkatkan penerimaan negara ? diperoleh hasil mahasiswa yang menjawab Tidak sebanyak 79,6% dari 88 mahasiswa angka ini menunjukkan bahwa banyak mahasiswa yang menyatakan sikap

tidak setuju bahwa PPN adalah dalam rangka meningkatkan pendapatan Negara.

Berdasarkan dari 3 pertanyaan diatas, diperoleh hasil jumlah total yang menjawab YA 54 Mahasiswa atau 20,5% dari hasil rata rata persentase ini berarti pemahaman mahasiswa akan sikap tentang pajak pertambahan nilai sangat minim masuk dalam kategori tidak paham.

b. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan terdiri atas kepercayaan atau kepercayaan tentang kenyataan.

Tabel IV.4
Indikator Pengetahuan

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL	% YA	% TIDAK
1	Apakah saudara mengetahui tentang penerapan PPN yang sudah lama diberlakukan?	23	65	88	26,1	73,8
2	Apakah saudara tahu apa tujuan dan maksud dari pemerintah dalam hal penerapan PPN?	76	12	88	86,4	13,6
3	Apakah saudara tahu mengenai tarif, PPN?	75	13	88	85,2	14,8
Total Jawaban		174	90	264		
Total Jawaban dalam Persentase %		65,9	34,1	100		

Sumber: Hasil Penulis 2014

Pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan YA dari tiga pertanyaan indicator pengetahuan sebanyak 174 jawaban atau 65,9 hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa yang dominan menyatakan YA dengan demikian mahasiswa sudah banyak tahu tentang pajak pertambahan nilai mengenai tariff dan tujuan dari PPN. Sedangkan dari tiga pertanyaan yang sama sebanyak 90 jawaban yang menjawab YA atau 34,1% mereka beralasan mereka tidak memahami pajak pertambahan nilai dan pada saat dosen memberikan pelajaran tentang PPN mereka kurang memperhatikan pelajaran mengenai PPN.

Berdasarkan masing-masing pertanyaan diatas tentang pengetahuan mahasiswa dalam Pajak Pertambahan Nilai dapat didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan pertanyaan nomer satu apakah saudara mengetahui tentang penerapan PPN yang sudah lama diberlakukan? diperoleh hasil 26,1% dari 88 Mahasiswa menjawab YA hal ini menunjukkan bahwa masih ada Mahasiswa yang tidak tahu penerapan Pajak Pertambahan Nilai yang sudah di terapkan.
- 2) Berdasarkan pertanyaan nomer dua apakah saudara tahu apa tujuan dan maksud dari pemerintah dalam hal penerapan PPN? diperoleh hasil yang menjawab YA sebanyak 86,4% Mahasiswa dari 88 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah banyak tahu akan tujuan pemerintah dalam hal pemungutan pajak pertambahan nilai.

- 3) Berdasarkan pertanyaan nomer Tiga apakah saudara tahu mengenai tariff Pajak Pertambahan Nilai ?diperoleh hasil mahasiswa yang menjawab YA sebanyak 85,2% dari 88 mahasiswa angka ini menunjukan bahwa sudah banyak mahasiswa yang tahu tariff Pajak Pertambahan Nilai tetapi masi ada mahasiwa yang tidak tahu tariff Pajak Pertambahan Nilai.

Berdasarkan dari 3 pertanyaan di atas mengenai indikator pengetahuan jumlah total mahasiswa yang menjawab YA 174 mahasiswa atau 65,9% dari hasil rata rata persentase ini berarti pemahaman mahasiswa akan pengetahuan termasuk dalam kategori paham.

c. Pengalaman

Pengalaman saja tidak dapat digunakan untuk menentukan kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik. Pada taraf permulaan memang seseorang yang mempunyai pengalaman tidak membutuhkan bimbingan dan pengawasan, namun pada taraf selanjutnya bila seseorang diberikan pendidikan secara sistematis, maka mereka yang mempunyai intelejensi yang baik akan menunjukkan prestasi yang baik dari mereka yang berpengalaman tetapi tidak mempunyai intelejensi yang baik.

Tabel IV.5
Indikator Pengalaman

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL	% YA	% TIDAK
1	Apakah saudara sudah pernah belajar cara perhitungan PPN?	59	29	88	67,1	32,9
2	Apakah saudara paham bagaimana perhitungan tarif pajak 10% dari jasa atau barang yang kita gunakan?	62	26	88	70,4	29,6
3	Apakah saudara setuju penerapan PPN dengan tarif 10% ini dapat mengurangi beban Negara?	16	72	88	18,2	81,8
Total Jawaban		137	127	264		
Total Jawaban dalam Persentase %		51,9	48,1	100		

Sumber: Hasil Penulis 2014

Pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan YA dari tiga pertanyaan indikator pengalaman sebanyak 137 jawaban atau 51,9% hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa yang dominan menyatakan YA dengan alasan mereka sudah pernah belajar tentang cara perhitungan PPN dan sudah banyak mahasiswa tahu tentang perhitungan PPN. Sedangkan dari tiga pertanyaan yang sama sebanyak 127 jawaban yang menjawab Tidak atau 48,1% mereka beralasan bahwa dari pengalaman yang sudah ada sering terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh oknum pajak dengan tujuan memperkaya diri sendiri.

Berdasarkan masing-masing pertanyaan diatas tentang pengalaman mahasiswa dalam Pajak Pertambahan Nilai dapat didefinisikan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan pertanyaan nomer satu apakah saudara sudah pernah belajar cara perhitungan PPN ? diperoleh hasil 67,1 dari 88 Mahasiswa menjawab YA hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak mahasiswa yang sudah belajar tentang perhitungan PPN.
- 2) Berdasarkan pertanyaan nomer dua apakah saudara paham bagaimana perhitungan tariff pajak 10% dari jasa atau barang yang kita gunakan ? diperoleh hasil yang menjawab YA sebanyak 70% Mahasiswa dari 88 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah banyak tahu akan perhitungan Pajak Pertambahan Nilai.
- 3) Berdasarkan pertanyaan nomer Tiga apakah saudara setuju penerapan PPN dengan tarif 10% ini dapat mengurangi beban Negara? diperoleh hasil mahasiswa yang menjawab Tidak sebanyak 81,8% dari 88 mahasiswa angka ini menunjukan bahwa banyak mahasiswa yang tidak setuju dengan PPN dapat mengurangi beban Negara.

Berdasarkan dari 3 pertanyaan diatas diperoleh hasil jumlah yang mahasiswa yang menjawab YA sebanyak 137 mahasiswa atau 51,9% dari hasil rata-rata persentase ini menunjukkan dalam kategori kurang paham.

5. Pajak Pertambahan Nilai

a. Pengertian Pajak

Pajak Pertambahan Nilai adalah pajak yang dapat dinekan terhadap penyerahan atau impor barang kenapajak atau jasa kena pajak yang dilakukan oleh pengusaha kena pajak dan dapat dikenakan berkali kali setiap ada pajak pertambahan nilai

Tabel IV.6
Indikator Definisi pajak

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL	% YA	% TIDAK
1	Pajak adalah iuran rakyat kepada pemerintah berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat di paksakan?	74	14	88	84,1	15,9
2	PPN adalah pajak yang diberikan kepada konsumen atas jasa atau barang digunakan?	60	28	88	68,2	31,8
3	Yang dimaksud pajak pertambahan nilai salah satu nya adalah pajak atas barang yang kita beli?	78	10	88	88,6	11,4
Total Jawaban		212	52	264		
Total Jawaban dalam Persentase %		80,3	19,7	100		

Sumber: Hasil Penulis 2014

Pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan YA dari tiga pertanyaan indicator pengalaman sebanyak 212 jawaban atau 80,3 hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa yang dominan menyatakan YA dengan alasan mereka sudah pernah belajar tentang Pajak

pertambahan nilai. Sedangkan dari tiga pertanyaan yang sama sebanyak 52 jawaban yang menjawab Tidak atau 19,7% mereka beralasan sewaktu pemberian mata kuliah pajak sebagian mahasiswa tidak mengikuti dengan baik atau tidak terlalu menyimak apa yang disampaikan oleh pengajar.

Berdasarkan hasil pemahaman Mahasiswa Tahun ajaran 2011-2012 tentang definisi pajak pertambahan nilai yang diinterpsikan kedalam kalimat maka sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pertanyaan nomer satu tentang pengertian Pajak diperoleh hasil 84,1% dari 88 mahasiswa. Hal ini Menunjukkan bahwa sudah banyak mahasiswa yang paham pengertian dari pajak.
- 2) Berdasarkan pertanyaan nomer dua Pajak Perambahan Nilai adalah Pajak yang diberikan kepada konsumen atas barang atau jasa yang mereka beli atau gunakan ? diperoleh hasil 68,2% dari 88 mahasiswa yang menjawab YA. Bahwa mahasiswa banyak yang tahu Pajak Pertambahan Nilai dibebankan kepada konsumen dan masi ada juga mahasiswa yang belum tahu bahwa Pajak Pertambahan Nilai dibebankan ke pada konsumen.
- 3) Berdasarkan pertanyaan nomer tiga yang dimaksud pajak pertambahan nilai salah satu nya adalah pajak atas barang yang kita beli? diperoleh hasil 88,6% dari 88 mahasiswa yang menjawab YA. Hal ini menunjukkan hampir semua mahasiswa tahu akan pajak pertambahan nilai.

Berdasarkan dari 3 pertanyaan diatas, diperoleh hasil jumlah total yang menjawab YA 212 Mahasiswa atau 80,3% dari hasil rata rata persentase ini berarti pemahaman mahasiswa akan definisi pajak masuk dalam kategori sangat paham .

b. Ciri-Ciri Pajak Pertambahan Nilai

Ciri-ciri pajak adalah bersifat memaksa, nominal telah ditetapkan berdsarkan undang-undang, hasil pajak digunakan untuk kepentingan umum.

Tabel IV.7
Indikator Ciri-ciri Pajak Pertambahan Nilai

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL	% YA	% TIDAK
1	Pajak dipungut oleh Negara baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah?	45	43	88	51,1	48,9
2	Pajak dipungut dengan kekuatan undang-undang sehingga bersifat memaksa?	63	25	88	71,6	28,4
3	Pajak pertambahan nilai dikenakan secara langsung kepada konsumen?	75	13	88	85,2	14,8
Total Jawaban		183	81	264		
Total Jawaban dalam Persentase %		69,3	30,7	100		

Sumber: Hasil Penulis 2014

Pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan YA dari tiga pertanyaan indicator pengalaman sebanyak 183 jawaban atau 69,3 hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa yang dominan

menyatakan YA dengan alasan apabila ciri ciri pajak diterapkan sesuai dengan aturan yang telah dibuat dan dilaksanakan dengan baik dan tidak ada penyelewengan. Sedangkan dari tiga pertanyaan yang sama sebanyak 81 jawaban yang menjawab Tidak atau 30,7% mereka beralasan mereka tidak mengetahui bahwa pemerintah langsung yang memungut pajak tetapi yang mereka tahu pihak ketiga yang memungut pajak seperti supermarket.

Berdasarkan hasil pemahaman Mahasiswa Tahun ajaran 2011-2012 tentang definisi pajak pertambahan nilai yang diinterpsikan kedalam kalimat maka sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pertanyaan nomer satu Pajak dipungut oleh Negara baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah? diperoleh hasil yang menjawab YA sebanyak 51,1% mahasiswa dari 88 mahasiswa. Hal ini Menunjukkan bahwa mahasiswasudah banyak yang tahu bahwa Pajak dipungut oleh pemerintah. Akan tetapi banyak juga mahasiswa yang tidak pajak dipungut oleh pemerintah.
- 2) Berdasarkan pertanyaan nomer dua pajak dipungut berdasarkan undang-undang diperoleh hasil yang menjawab YA sebanyak 71,6% Mahasiswa dari 88 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak mahasiswa yang tahu dasar dari Pemungutan Pajak Pertambahan Nilai.
- 3) Berdasarkan pertanyaan nomer tiga tentang Pajak pertambahan nilai dikenakan kepada konsumen secara langsung? diperoleh hasil

mahasiswa yang menjawab YA sebanyak 85,2% dari 88 mahasiswa angka ini menunjukkan bahwa mereka telah banyak yang tahu pajak pertambahan nilai dikenakan kepada konsumen secara langsung.

Berdasarkan dari 3 pertanyaan di atas mengenai indikator ciri-ciri pajak pertambahan nilai jumlah total mahasiswa yang menjawab YA 183 mahasiswa atau 69,3% dari hasil rata rata persentase ini berarti pemahaman mahasiswa akan pengetahuan termasuk dalam kategori paham.

c. Fungsi Pajak

Fungsi pajak adalah suatu alat atau sumber untuk memasukan uang sebanyak banyak nya ke kas Negara yang apabila pada waktu nya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran pengeluaran rutin apabila setelah itu ada sisa, maka surplus ini dapat digunakan untuk membiayai investasi pemerintah

Tabel IV.8
Indikator Fungsi Pajak

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL	% YA	% TIDAK
1	Pajak sebagai salah satu sumber dana pemerintah untuk membiayai pengeluaran Negara?	80	8	88	90,9	9,1
2	Budgetair(penerimaan) pajak adalah merupakan sumber untuk memasukan pendapatan Negara	77	11	88	87,5	12,5

	uang sebanyak banyaknya ke kas Negara?					
3	Regulerend(mengatur) pajak sebagai alat untuk mengatur dalam bidang social dan ekonomi?	65	23	88	73,8	26,2
Total Jawaban		222	43	264		
Total Jawaban dalam Persentase %		84,1	15,9	100		

Sumber: Hasil Penulis 2014

Pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa mahasiswa yang menyatakan YA dari tiga pertanyaan indicator pengalaman sebanyak 222 jawaban atau 84,1 hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa yang dominan menyatakan YA dengan alasan mereka setuju bahwa dana dana yang dipungut dari hasil PPN dapat membantu dalam mebiayai beban Negara. Sedangkan dari tiga pertanyaan yang sama sebanyak 43 jawaban yang menjawab Tidak atau 15,9 % mereka beralasan mereka tidak mengetahui bahwa pajak merupakan sumber pendaptan bagi pemerintah.

Berdasarkan hasil pemahaman Mahasiswa Tahun ajaran 2011-2012 tentang definisi pajak pertambahan nilai yang diinterpensikan kedalam kalimat maka sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pertanyaan nomer satu Pajak sebagai salah satu sumber dana pemerintah untuk membiayai pengeluaran Negara ? diperoleh hasil yang menjawab YA sebantak 90,9% mahasiswa dari 88 mahasiswa. Hal ini Menunjukkan bahwa mahasiwa sudah

banyak yang tahu bahwa Pajak adalah salah satu sumber untuk membiayai pengeluaran Negara.

- 2) Berdasarkan pertanyaan nomer dua Budgetair (penerimaan) pajak adalah merupakan sumber untuk memasukan uang sebanyak-banyak nya ke kas Negara? diperoleh hasil yang menjawab YA sebanyak 87,5% Mahasiswa dari 88 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak mahasiswa yang tahu bahwa Pajak adalah sumber pendapatan Negara.
- 3) Berdasarkan pertanyaan nomer tiga reguleren (mengatur) pajak sebagai alat untuk mengatur dalam bidang sosial dan ekonomi?diperoleh hasil mahasiswa yang menjawab YA sebanyak 73,8% dari 88 mahasiswa angka ini menunjukkan bahwa mereka telah banyak yang tahu pajak juga sebagai alat untuk mengatur ekonomi dan sosial.

Berdasarkan dari 3 pertanyaan di atas mengenai indikator fungsi pajak jumlah total mahasiswa yang menjawab YA 222 mahasiswa atau 84,1% dari hasil rata rata persentase ini berarti pemahaman mahasiswa akan pengetahuan termasuk dalam kategori sangat paham.

d. Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai

Untuk variabel kemampuan memahami Pajak Pertambahan Nilai terdiri dari 3soal yang berhubungan dengan Pajak Pertambahan nilai.

- 1) Pengusaha kena pajak B melakukan penyerahan jasa kena pajak dengan memperoleh penggantian Rp.20.000.000

$$\text{PPN} = \text{Rp } 10\% \times 20.000.000 = 2.000.000$$

PPN Rp.2.000.000 adalah pajak keluaran yang dipungut PKP B atas penyerahan JKP.

- 2) Pengusaha kena pajak A menjual tunai barang kena pajak dengan harga jual Rp. 25.000.000

$$\text{PPN} = 10\% \times \text{Rp.}25.000.000 = 2.500.000$$

PPN Rp. 2.500.000 adalah pajak keluaran yang dipungut oleh PKP A atas Penjualan BKP.

- 3) Pengusaha kena pajak C melakukan ekspor barang kena pajak dengan nilai 10.000.000

$$\text{PPN} = 0\% \times \text{Rp. } 10.000.000 = 0$$

PPN Rp. 0 adalah pajak keluaran.

Dari 88 mahasiswa yang menjawab benar dari 3 soal diatas hanya 15 orang atau 17.04% yang bisa menjawab benar soal tersebut dan 73 orang menjawab salah, dengan demikian sebagian besar mahasiswa sangat tidak paham pertanyaan mengenai pajak pertambahan nilai.

Tabel IV.9
Soal Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL	%	
					YA	TIDAK
1	Bagaimana menurut saudara,ada seorang konsumen yang berbelanja di Lotte Mart sebesar 2jt rupiah dan dikenakan PPN sebesar 10% yaitu 200rb rupiah,apakah saudara setuju dengan ditambahkan nya pajak pertambahan nilai ini sebesar 200rb?	23	65	88	26,1	73,9
2	Ada seorang konsumen yang berbelanja di supermarket Carrefour dengan total belanjaan sebesar 3.500.000 dan dikenakan beban PPN sebesar 500.000 setuju kah saudara dengan beban 500.000?	8	80	88	9,1	90,9
Total Jawaban		31	145	176		
Total Jawaban dalam Persentase (%)		17,6	82,4			

Sumber : Hasil Penulis 2014

Pada tabel IV.9 menunjukan bahwa mahasiswa yang menyatakan YA dari dua pertanyaan indikator soal perhitungan pengalaman sebanyak 32 jawaban atau 17,6 hal ini menunjukan bahwa respon mahasiswa yang

menyatakan YA dengan alasan mereka tidak setuju Pajak Pertambahan Nilai dibebankan kepada konsumen. Sedangkan dari dua pertanyaan yang sama sebanyak 145 jawaban yang menjawab Tidak atau 82,4 % mereka beralasan bahwa di soal nomer dua itu salah jawabannya seharusnya konsumen itu dikenakan PPN sebesar 350.000 bukan 500.000.

Berdasarkan hasil pemahaman Mahasiswa Tahun ajaran 2011-2012 tentang soal perhitungan pertambahan nilai yang diinterpsikan kedalam kalimat maka sebagai berikut:

- a) Berdasarkan pertanyaan nomer satu diperoleh hasil yang menjawab YA sebanyak 26,1% mahasiswa dari 88 mahasiswa. Hal ini Menunjukkan bahwa mahasiswa sedikit yang setuju dengan PPN yang dibebankan kepada konsumen dan sebaliknya yang menjawab Tidak sebanyak 73,9% mereka beralasan kenapa tidak perusahaan saja yang dikenakan PPN.
- b) Berdasarkan pertanyaan nomer dua diperoleh hasil yang menjawab YA sebanyak 9,1% Mahasiswa dari 88 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sedikit yang tidak tahu akan Perhitungan PPN.

Berdasarkan dari 2 pertanyaan di atas mengenai soal pertanyaan jumlah total mahasiswa yang menjawab YA 31 mahasiswa atau 17,6% dari hasil rata rata persentase ini berarti pemahaman mahasiswa akan perhitungan pajak pertambahan nilai termasuk dalam kategori sangat tidak paham.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan terdapat masih banyak mahasiswa yang belum paham akan pajak pertambahan nilai, mahasiswa hanya memahami kepanjangan dari singkatan PPN tetapi mahasiswa tidak paham akan definisi dari PPN dan Perhitungan PPN dalam Ekspor . Hal ini dapat dilihat dari jawaban kuisioner mereka, bahwa penelitian ini berdampak baik bagi mereka maupun terhadap fakultas Ekonomi khususnya Program studi Perpajakan agar bisa mencapai tujuan dan tingkat pemahaman yang diinginkan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang diberikan adalah:

- 1 Bagi program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang. Sosialisasi akan pentingnya Pajak Pertambahan Nilai lebih ditingkatkan karena pajak adalah sumber pendapatan Negara yang besar dan agar mahasiswa lebih paham akan pajak pertambahan nilai
- 2 Bagi Penelitian selanjutnya agar menggantikan Variabel penelitiannya, dalam mengangkat permasalahan yang sama.

- 3 Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel serta jumlah kuisioner yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan Ikhsan Lubis. 2010. **Akuntansi Keprilakuan**. Edisi revisi, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Herry Purwanto. 2010. **Dasar-dasar Perpajakan dan Akuntansi Pajak**. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Iqbal Hasan. 2005. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- M.Iqbal Hasan.2008. **Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)**.Edisi 2. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Philip kotler. 2000 **principles of marketing**. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara
- Schiffman,Leon,G dan Kanuk,Leslie,Lazar.2007. **Prilaku Konsumen**.Edisi 7. Jakarta:Penerbit PT. Indeks
- Siti Resmi.2009. **Perpajakan: Teori & Kasus**. Edisi 5 Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono.2013.**Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D**.Cetakan 19.Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Siti Kurnia Rahayu, 2010. *PERPAJAKAN INDONESIA : Konsep dan Aspek Formal*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suandy, Erly, 2003. *Perencanaan Pajak*, Edisi Revisi, Salemba Empat, Jakarta.
- Sukardji, Untung, 2005. *Hukum Pajak*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum dan Tata cara Perpajakan**
- Yustinius Prastowo. 2010. **Panduan Lengkap Pajak**. Edisi 2. Jakarta : Raih Asa Sukses.

A. Identitas Responden

Berikan tanda (√) untuk jawaban yang saudara pilih.

1. Nama Responden :
2. NIM :
3. Umur :
4. Jenis kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan

Tanda Tangan

()

**Kuisisioner tentang pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap pajak
pertambahan nilai.**

1. Pertanyaan Indikator sikap

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL
1	Setujukah saudara dengan diberlakukannya pajak pertambahan nilai?			
2	Setujukah anda tentang penilaian mengenai diterapkannya pajak pertambahan nilai?			
3	Setujukah sikap saudara tentang penerapan pajak Pertambahan Nilai dalam rangka meningkatkan penerimaan Negara?			

2. Pertanyaan Indikator Pengetahuan

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL
1	Apakah saudara mengetahui tentang penerapan PPN yang sudah lama diberlakukan?			
2	Apakah saudara tahu apa tujuan dan maksud dari pemerintah dalam hal penerapan PPN?			
3	Apakah saudara tahu mengenai tariff, PPN?			

3. Pertanyaan indikator pengalaman

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL
1	Apakah saudara sudah pernah belajar cara perhitungan PPN?			
2	Apakah saudara paham bagaimana perhitungan tariff 10% dari jasa atau barang yang kita gunakan?			
3	Apakah saudara setuju penerapan PPN dengan tarif 10% ini dapat mengurangi beban Negara?			

4. Pertanyaan mengenai indikator Definisi Pajak

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL
1	Pajak adalah iuran rakyat kepada pemerintah berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan?			
2	PPN adalah pajak yang diberikan kepada konsumen atas jasa atau barang yang digunakan?			
3	Yang dimaksud pajak pertambahan nilai salah satu nya adalah pajak atas barang yang kita beli?			

5. Pertanyaan indikator Ciri-ciri pajak pertambahan nilai

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL
1	Pajak dipungut oleh Negara baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah?			
2	Pajak dipungut dengan kekuatan undang-undang sehingga bersifat memaksa?			
3	Pajak pertambahan nilai dikenakan secara langsung kepada konsumen?			

6. Pertanyaan Indikator mengenai fungsi Pajak

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL
1	Pajak sebagai salah satu sumber dana pemerintah untuk membiayai pengeluaran Negara?			
2	Budgetair(penerimaan) pajak adalah merupakan sumber untuk memasukan pendapatan Negara uang sebanyak banyaknya ke kas Negara ?			
3	Regulerend(mengatur) pajak sebagai alat untuk mengatur dalam bidang sosial dan ekonomi ?			

7. **Pertanyaan mengenai indikator Perhitungan pajak penambahan nilai**

1. Pengusaha kena pajak B melakukan penyerahan jasa kena pajak dengan memperoleh penggantian Rp.20.000.000 hitunglah berapa pajak keluaran yang dipungut oleh perusahaan kena pajak B (PKP) atas jasa penyerahan JKP?

2. Pengusaha kena Pajak A menjual tunai barang kena pajak dengan harga jual Rp.25.000.000. hitunglah berapa pajak keluaran yang dipungut oleh PKP A (perusahaan kena pajak) atas penjual BKP (barang kena pajak)?

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK	TOTAL
1	Bagaimana menurut saudara,ada seorang konsumen yang berbelanja di lotter mart sebesar 2jt rupiah dan dikenakan ppn sebesar 10% yaitu 200rb rupiah,apakah saudarah setuju dengan di tambahkan nya pajak pertambahan nilai ini sebesar 200rb?		<input checked="" type="checkbox"/>	
2	Ada seorang konsumen yang berbelanja di supermarket Carrefour dengan total belanjaan sebesar 3.500.000 dan dikenakan beban ppn sebesar 500.000 setujuhkah saudara dengan beban 500.000?			



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI
 INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

Nomor: 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (D)
 Nomor: 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
 Nomor: 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 Nomor: 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feump

Email : feumplg@gmail.com

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 523/G-17/FEB-UMP/VIII/2014

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Heri Tavip Riyanto**
 NIM : **22 2010 237**
 Program Studi : **Akuntansi**

Adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah menyelesaikan Riset pada **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang**.

Demikianlah agar yang bersangkutan dan yang berkepentingan dapat mempergunakan seperlunya.

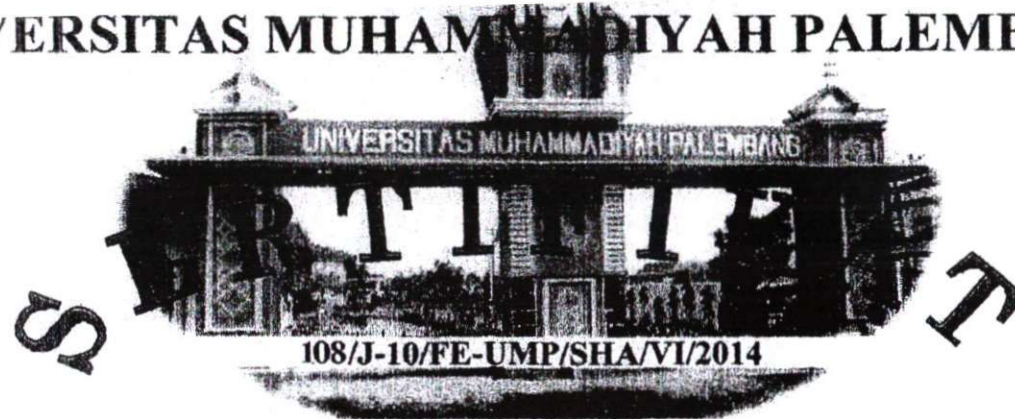
Palembang, 09 Syawal 1435 H
 05 Agustus 2014 M

Hormat Kami,
 Dekan
 Kepala Tata Usaha


Parvana, S.Pd
 NBM : 859185



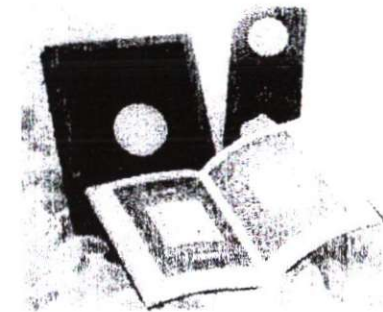
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : HERI TAVIP RIYANTO
NIM : 222010237
JURUSAN : Akuntansi



Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 16 Juli 2014

an. Dekan
Wakil Dekan IV



Drs. Antoni, M.H.I.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

PIAGAM

No.392/H-4/PPKKN/UMP/IIIX/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Heri Tavip Riyanto
Nomor Pokok Mahasiswa : 22 2010 237
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi
Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 16-01-1994

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-6 yang dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai dengan 06 Maret 2014 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Pinang Belarik
Kecamatan : Ujan Mas
Kota/Kabupaten : Muara Enim
Dengan Nilai : (A)



Mengetahui
Rektor

Dr. H. W. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 28 Maret 2014
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Ir. Alhanannasir, M.Si.



LEMBAGA BAHASA DAN PENGEMBANGAN KARIR (LBPK)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian Komprehensif di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Muhammadiyah Palembang, maka mahasiswa dengan nama dibawah ini telah mengikuti Tes TOEFL, untuk di perbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	Heri Tavip	22 2010 237


NB : Surat Keterangan Ini di Laporkan ASLI,

Tidak Boleh difotocopy dan hanya berlaku sampai dengan **31 AGUSTUS 2014**

Palembang, 15 Juli 2014

a.n. Dekan

Wakil Dekan I


Drs. Sunardi, SE, M.Si

NIDN : 0206046303



AKREDITASI

NETI BERACREDITASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMERIKSAAN PERPAJAKAN

Nomor: 027/SK/BA/PT/Akred/PT/1/2014 (B)
Nomor: 044/SK/BA/PT/Akred/S/1/2014 (B)
Nomor: 044/SK/BA/PT/Ak-XIII/S/1/1/2011 (B)
Nomor: 005/BAN-PT/Ak-Y/Dpl-III/VI/2010 (B)

Website: umpalembang.net/feumplg

Email: feumplg@gmail.com

Alamat: Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30253 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018



LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB
Nama : Heri Tavip Riyanto
NIM : 22 2010 237
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Perpajakan
Judul Skripsi : Pemahaman Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Terhadap Pajak Pertambahan Nilai

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Muhammad Fahmi, S.E., M.Si	Pembimbing	16/8 2014	
2	Drs.Sunardi,S.E.M.Si	Ketua Penguji	15/8. 2014	
3	M.Orba Kurniawan S.E.,SH.,M.Si	Penguji I	5/8 2014	
4	Muhammad Fahmi, S.E.,M.Si	Penguji II	5/8/2014	

Palembang, Agustus 2014

Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghozali, SE.Ak.M.Si
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

BIODATA DIRI

Nama : Heri Tavip Riyanto
Nim : 22 2010 237
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/16 januari 1994
Alamat : JL. Tombak sekip ujung blok c4
No Telepon : 08992370780
Nama Orang Tua
 Ayah : Mulyoto
 Ibu : Hartati
Pekerjaan Orang Tua
 Ayah : PNS
 Ibu : PNS
Alamat Orang Tua : JL. Tombak sekip ujung blok c4

Palembang, Agustus 2014

Penulis,

(Heri Tavip Riyanto)